

LAPORAN PENELITIAN



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS VISUAL MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR**

PENELITI

Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd. NIDN. 0622018801

Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd NIDN. 0613126901

**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)**

2022



**YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

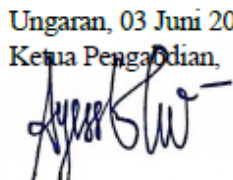
Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id, email : info.undaris.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Visual Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa SD
2. Pelaksana :
Ketua :
a. Nama Lengkap : Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.
b. NIDN : 0622018801
c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIb
d. Jurusan/Fakultas : PGSD/ Keguruan Ilmu Pendidikan
Anggota
a. Nama Lengkap : Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd.
b. NIDN : 0613126901
c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/ IIIc
d. Jurusan/Fakultas : PGSD/ Keguruan Ilmu Pendidikan
3. Perguruan Tinggi : UNDARIS
4. Biaya Kegiatan : Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah)
5. Tahun Pelaksanaan : 2022

Mengetahui
Dekan

Drs. H. Abdul Karim, M.H.
NIDN. 0618096201

Ungaran, 03 Juni 2022
Ketua Pengabdian,

Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.
NIDN. 0613126901

Menyetujui
Ketua LPPM

Dr. Sutomo, M.Pd
NIP.196009011994031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Pikir	13
D. Hipotesis Pengembangan	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Tempat dan Subyek Penelitian	15
C. Prosedur Penelitian	15
D. Teknik Pengumpulan Data	16
E. Instrumen Penelitian	16
F. Teknis Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil Penelitian	18
B. Pembahasan	21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29
- Lampiran Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti	29
- Lampiran Surat tugas	30
- Lampiran Dokumentasi	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi sarana utama bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulis. Penguasaan keterampilan berbahasa sejak sekolah dasar akan menjadi fondasi bagi keberhasilan peserta didik dalam mempelajari berbagai mata pelajaran lainnya serta menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Kurikulum Merdeka menempatkan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai wahana untuk membangun kompetensi literasi peserta didik. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif melalui berbagai bentuk komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar peserta didik mampu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan proses mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, maupun informasi ke dalam bentuk tulisan yang sistematis, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Dibandingkan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, keterampilan menulis memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena melibatkan proses perencanaan, penyusunan ide, pemilihan kosakata, penggunaan struktur kalimat yang tepat, serta penerapan kaidah ejaan dan tanda baca secara benar.

Pada jenjang sekolah dasar, salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik adalah kemampuan menulis teks deskripsi. Teks deskripsi

merupakan jenis tulisan yang bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, suasana, peristiwa, ataupun seseorang secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek yang dideskripsikan. Kemampuan menulis deskripsi sangat penting karena melatih kemampuan observasi, memperkaya kosakata, meningkatkan daya imajinasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir sistematis.

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok tulisan, mengembangkan paragraf secara runtut, memilih kosakata yang sesuai, serta menyusun kalimat yang efektif. Kondisi tersebut menyebabkan hasil tulisan siswa cenderung singkat, kurang rinci, dan belum mampu menggambarkan objek secara jelas. Selain itu, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis juga masih rendah karena kegiatan pembelajaran dianggap monoton dan kurang menarik.

Rendahnya kemampuan menulis deskripsi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang cukup dominan adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher centered learning). Dalam pembelajaran seperti ini, guru lebih banyak menjelaskan materi secara verbal, sedangkan siswa hanya menerima informasi secara pasif. Akibatnya, kesempatan siswa untuk mengembangkan kreativitas, mengamati objek secara langsung, dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan menjadi sangat terbatas.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum optimal. Sebagian besar guru masih mengandalkan buku paket sebagai sumber belajar utama tanpa memanfaatkan media yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret. Padahal, karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget menunjukkan bahwa mereka lebih mudah memahami konsep apabila disajikan melalui media visual yang nyata dan menarik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, minat belajar, serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah. Salah satu media yang dinilai efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media berbasis visual.

Media pembelajaran berbasis visual merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk gambar, ilustrasi, foto, diagram, infografis, maupun simbol visual lainnya. Penggunaan media visual memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga lebih mudah mengamati karakteristik objek sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Ketika siswa mengamati gambar yang menarik, mereka memperoleh stimulus untuk mengembangkan ide, memperkaya kosakata, serta menyusun kalimat deskriptif secara lebih rinci.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya pada keterampilan menulis. Media visual mampu meningkatkan motivasi belajar, membantu siswa memahami konsep secara lebih nyata, serta mempermudah proses penyusunan tulisan karena siswa memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang akan dideskripsikan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada penggunaan media yang sudah tersedia dan belum banyak mengembangkan media pembelajaran secara sistematis sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.

Salah satu model yang banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi. Melalui model ADDIE, media pembelajaran yang dihasilkan diharapkan memenuhi tiga kriteria utama, yaitu valid, praktis, dan efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi pembelajaran berupa media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual yang mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis deskripsi secara lebih optimal. Pengembangan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkaya pengalaman belajar peserta didik, serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual menggunakan model ADDIE serta menguji tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran inovatif, menjadi referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta memperkaya kajian ilmiah mengenai pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan mengembangkan paragraf deskripsi.
3. Kosakata yang dimiliki siswa masih terbatas sehingga hasil tulisan kurang bervariasi.
4. Pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang aktif.
5. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis visual secara optimal.
6. Media pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

7. Belum tersedia media pembelajaran berbasis visual yang dikembangkan secara sistematis menggunakan model ADDIE sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut.

1. Penelitian berfokus pada pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual.
2. Materi yang dikembangkan adalah materi menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV sekolah dasar.
3. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE.
4. Kelayakan media ditinjau dari aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual menggunakan model ADDIE?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan media berdasarkan respons guru dan siswa?
4. Bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis visual dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual menggunakan model ADDIE.
2. Mengetahui tingkat kelayakan media berdasarkan hasil validasi ahli.
3. Mengetahui tingkat kepraktisan media berdasarkan respons guru dan siswa.
4. Mengetahui efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan media pembelajaran berbasis visual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Media yang dikembangkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif sehingga membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis deskripsi.

b. Bagi Siswa

Media pembelajaran berbasis visual diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah siswa dalam menemukan ide, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu referensi dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital maupun multimedia interaktif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membangun kompetensi literasi peserta didik. Bahasa Indonesia tidak hanya dipandang sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir, mengembangkan kreativitas, serta membangun karakter peserta didik. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, memirsa, dan menulis secara terpadu sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk membentuk peserta didik yang mampu memahami berbagai jenis teks, mengomunikasikan gagasan secara efektif, serta menggunakan bahasa secara santun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui aktivitas yang mendorong peserta didik untuk aktif mengamati, berdiskusi, bereksplorasi, dan menghasilkan karya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar juga berfungsi sebagai dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan lainnya. Kemampuan memahami dan menggunakan bahasa yang baik akan mempermudah peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran lain. Oleh sebab itu, guru perlu memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kompleksitas paling tinggi. Tarigan (2013) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan, pengalaman, maupun perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Dalam kegiatan menulis, seseorang tidak hanya dituntut menguasai kaidah kebahasaan,

tetapi juga mampu mengorganisasi ide, memilih kosakata yang tepat, menyusun kalimat secara efektif, serta menerapkan ejaan sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Dalman (2021) menjelaskan bahwa menulis merupakan proses berpikir yang melibatkan beberapa tahapan, yaitu prapenulisan, penyusunan draf, revisi, penyuntingan, dan publikasi. Melalui proses tersebut, peserta didik belajar mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif sehingga hasil tulisan menjadi lebih sistematis.

Keterampilan menulis memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. menyampaikan informasi;
2. mengungkapkan gagasan;
3. mendeskripsikan suatu objek atau peristiwa;
4. memengaruhi pembaca;
5. mendokumentasikan pengalaman.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar, kegiatan menulis tidak hanya bertujuan menghasilkan tulisan yang benar secara tata bahasa, tetapi juga melatih kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide dan mengomunikasikan pikirannya secara runtut.

3. Menulis Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan jenis teks yang bertujuan menggambarkan suatu objek secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek yang dideskripsikan.

Menurut Dalman (2021), ciri-ciri teks deskripsi meliputi:

- a. menggambarkan objek secara rinci;
- b. menggunakan kata sifat secara dominan;
- c. mengandung kesan indrawi;
- d. menggunakan bahasa yang komunikatif;
- e. bersifat objektif maupun subjektif sesuai tujuan penulisan.

Dalam pembelajaran sekolah dasar, kemampuan menulis deskripsi sangat penting karena melatih kemampuan mengamati lingkungan sekitar. Sebelum menulis, peserta didik perlu melakukan observasi terhadap objek sehingga tulisan yang dihasilkan lebih nyata dan rinci.

Komponen penilaian menulis deskripsi meliputi:

1. isi tulisan;
2. organisasi paragraf;
3. pilihan kata (diksi);
4. struktur kalimat;
5. penggunaan ejaan;
6. kelengkapan deskripsi.

Kemampuan tersebut berkembang melalui latihan yang berkesinambungan serta didukung penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang pikiran, perhatian, minat, dan kemampuan peserta didik. Arsyad (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

- a. memperjelas penyampaian materi;
- b. meningkatkan motivasi belajar;
- c. mengatasi keterbatasan ruang dan waktu;
- d. menciptakan pembelajaran yang lebih menarik;
- e. meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Sementara itu, Daryanto (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat berupa media visual, audio, audiovisual, multimedia interaktif, maupun media berbasis teknologi digital. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret.

5. Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media visual merupakan media yang menyampaikan informasi melalui unsur penglihatan.

Bentuk media visual meliputi:

- a. gambar;
- b. foto;

- c. ilustrasi;
- d. bagan;
- e. diagram;
- f. infografis;
- g. komik edukatif;
- h. poster pembelajaran.

Media visual memiliki beberapa kelebihan.

1. Menarik perhatian peserta didik.
2. Mempermudah pemahaman konsep.
3. Meningkatkan motivasi belajar.
4. Mempermudah proses mengingat.
5. Membantu peserta didik menemukan ide.

Dalam pembelajaran menulis deskripsi, media visual memberikan stimulus kepada peserta didik untuk mengamati karakteristik objek sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Menurut teori *Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer (2021), seseorang akan lebih mudah memahami informasi apabila informasi tersebut disajikan melalui kombinasi unsur verbal dan visual. Teori ini menjelaskan bahwa informasi visual membantu membentuk representasi mental sehingga proses berpikir menjadi lebih efektif. Pada penelitian ini media visual dikembangkan dalam bentuk media digital yang memuat:

- a. gambar berwarna;
- b. ilustrasi objek;
- c. contoh teks deskripsi;
- d. latihan bertahap;
- e. evaluasi;
- f. umpan balik.

Media dirancang sesuai karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget.

6. Model Pengembangan ADDIE

Model ADDIE merupakan salah satu model pengembangan pembelajaran yang paling banyak digunakan dalam penelitian Research and Development.

Menurut Branch (2009), ADDIE terdiri atas lima tahap.

a. Analysis

Tahap analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran melalui observasi, wawancara, serta analisis kurikulum.

b. Design

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rancangan media meliputi:

- a. tujuan pembelajaran;
- b. materi;
- c. storyboard;
- d. desain tampilan;
- e. instrumen penelitian.

c. Development

Tahap pengembangan meliputi pembuatan media, validasi ahli, revisi, dan penyempurnaan produk.

d. Implementation

Media yang telah dinyatakan layak kemudian diujicobakan kepada peserta didik.

e. Evaluation

Tahap evaluasi bertujuan mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas media yang dikembangkan. Keunggulan model ADDIE adalah sistematis, fleksibel, mudah diterapkan, serta menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pengguna.

7. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget. Pada tahap ini anak lebih mudah memahami konsep apabila disajikan melalui benda nyata, gambar, maupun pengalaman langsung. Karakteristik peserta didik sekolah dasar antara lain:

- a. senang belajar melalui aktivitas;
- b. menyukai gambar berwarna;
- c. memiliki rasa ingin tahu tinggi;
- d. mudah bosan apabila pembelajaran monoton;
- e. belajar lebih efektif melalui media konkret.

Karena itu, penggunaan media visual sangat sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.

8. Validitas, Kepraktisan, dan Efektivitas Produk

Produk hasil penelitian pengembangan dinilai melalui tiga aspek utama.

a. Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kelayakan produk berdasarkan penilaian para ahli terhadap aspek isi, bahasa, tampilan, dan penyajian.

b. Kepraktisan

Kepraktisan menunjukkan kemudahan penggunaan media berdasarkan respons guru maupun peserta didik.

c. Efektivitas

Efektivitas menunjukkan kemampuan media dalam meningkatkan hasil belajar yang diukur melalui perbandingan nilai pretest dan posttest menggunakan analisis N-Gain.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini antara lain:

1. Nurrita (2018) menyimpulkan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik.
2. Kustandi dan Darmawan (2020) menjelaskan bahwa media visual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.
3. Kristiantari dkk. (2025) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.
4. Turmudli dkk. (2025) mengembangkan media berbasis literasi visual dan memperoleh hasil bahwa media tersebut efektif meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.
5. Nur'aeni dan Ristiani (2026) menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis. Perbedaannya terletak pada produk yang dikembangkan, model pengembangan ADDIE yang digunakan secara utuh, serta penyesuaiannya dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar masih rendah karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan penggunaan media pembelajaran belum optimal. Kondisi tersebut mengakibatkan peserta didik kesulitan menemukan ide, mengembangkan paragraf, dan memilih kosakata yang tepat.

Pengembangan media pembelajaran berbasis visual diharapkan mampu memberikan stimulus konkret melalui gambar, ilustrasi, dan contoh teks sehingga peserta didik lebih mudah mengamati objek sebelum menulis. Melalui penerapan model ADDIE, media dikembangkan secara sistematis mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi.

Media yang telah divalidasi oleh ahli kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis deskripsi. Penggunaan media diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, memperbaiki struktur tulisan, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis visual diperkirakan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar.

D. Hipotesis Pengembangan

Hipotesis pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual yang dikembangkan menggunakan model ADDIE memenuhi kriteria *valid* berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.
2. Media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual memenuhi kriteria praktis berdasarkan respons positif guru dan siswa.

3. Media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual memenuhi kriteria efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai pretest ke posttest dan hasil analisis **N-Gain** pada kategori sedang atau tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang bertujuan mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) karena model ini memberikan langkah-langkah sistematis dalam menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan April 2022 siswa kelas IV di SD Negeri Beji 01 Ungaran Timur pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian terdiri atas 20 siswa kelas IV sebagai pengguna media. Selain itu, penelitian melibatkan seorang ahli materi dan seorang ahli media sebagai validator produk sebelum media diimplementasikan dalam pembelajaran.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan tahapan model ADDIE yang meliputi:

1. *Analysis* (Analisis), yaitu mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran melalui observasi, wawancara guru, dan analisis karakteristik siswa.
2. *Design* (Perancangan), yaitu menyusun desain media, materi, tampilan visual, serta instrumen penelitian.
3. *Development* (Pengembangan), yaitu membuat media pembelajaran, melakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian merevisi produk berdasarkan masukan validator.
4. *Implementation* (Implementasi), yaitu mengujicobakan media pembelajaran kepada siswa kelas IV dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis deskripsi.

5. *Evaluation* (Evaluasi), yaitu mengevaluasi kualitas media berdasarkan hasil validasi, respons pengguna, dan peningkatan hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran dan kebutuhan media.
2. Wawancara, dilakukan kepada guru kelas IV untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran menulis deskripsi.
3. Angket, diberikan kepada ahli materi, ahli media, guru, dan siswa untuk memperoleh data mengenai kelayakan dan kepraktisan media.
4. Tes, berupa pretest dan posttest yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa setelah menggunakan media pembelajaran.
5. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan hasil pekerjaan siswa sebagai data pendukung penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. lembar validasi ahli materi;
2. lembar validasi ahli media;
3. angket respons guru;
4. angket respons siswa;
5. soal pretest dan posttest;
6. lembar observasi dan pedoman wawancara.

Seluruh instrumen disusun menggunakan skala Likert lima tingkat dan telah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data hasil validasi ahli, angket respons guru, dan angket respons siswa dihitung dalam bentuk persentase untuk menentukan tingkat kelayakan dan kepraktisan media. Sementara itu, efektivitas media dianalisis melalui perbandingan nilai pretest dan

posttest, kemudian dihitung menggunakan **Normalized Gain (N-Gain)** untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa. Media dinyatakan layak apabila memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif berdasarkan hasil analisis tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Pengembangan media menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Pada setiap tahap diperoleh data yang menjadi dasar dalam menentukan kualitas media yang dikembangkan.

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Tahap analisis dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan guru kelas IV, dan penyebaran angket kebutuhan kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran menulis deskripsi masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket sebagai sumber belajar utama. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar secara konkret sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kosakata, dan menyusun paragraf deskripsi.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis deskripsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu terbatasnya penggunaan media pembelajaran, rendahnya motivasi siswa untuk menulis, serta kurangnya variasi pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas siswa. Selain itu, siswa cenderung mengalami kesulitan ketika diminta mendeskripsikan suatu objek tanpa bantuan gambar atau ilustrasi.

Angket kebutuhan yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan gambar berwarna dan ilustrasi menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks. Sebanyak **90% siswa** menyatakan bahwa gambar membantu mereka memperoleh ide dalam menulis deskripsi. Berdasarkan hasil

analisis tersebut, dikembangkan media pembelajaran berbasis visual yang memadukan gambar, ilustrasi, contoh teks, latihan, dan evaluasi.

2. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti menyusun media pembelajaran berbasis visual sesuai dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV pada Kurikulum Merdeka. Media dirancang dalam bentuk media digital yang memuat halaman pembuka, tujuan pembelajaran, materi, contoh teks deskripsi, gambar ilustratif, latihan menulis, evaluasi, dan umpan balik.

Setelah media selesai dikembangkan, dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan produk sebelum diimplementasikan kepada siswa.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
Kesesuaian materi	94%	Sangat Layak
Kebahasaan	90%	Sangat Layak
Penyajian materi	93%	Sangat Layak
Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran	93%	Sangat Layak
Rata-rata	92,5%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa media memperoleh nilai rata-rata **92,5%** dengan kategori **sangat layak**. Validator menyatakan bahwa materi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa sekolah dasar, dan capaian pembelajaran. Beberapa masukan yang diberikan antara lain penyederhanaan kalimat pada contoh teks serta penambahan variasi latihan menulis. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi media sebelum tahap implementasi.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi ahli media disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
Tampilan visual	95%	Sangat Layak
Tata letak	94%	Sangat Layak
Pemilihan warna	93%	Sangat Layak
Kemudahan penggunaan	94%	Sangat Layak
Rata-rata	94,1%	Sangat Layak

Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh nilai rata-rata **94,1%** dengan kategori **sangat layak**. Validator menyatakan bahwa tampilan media menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Revisi yang dilakukan meliputi penambahan ikon navigasi, perbaikan ukuran huruf, serta penyesuaian kontras warna agar lebih nyaman dibaca. Setelah proses revisi selesai, media dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

3. Hasil Implementasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang telah divalidasi kemudian diujicobakan kepada 30 siswa kelas IV sekolah dasar. Uji coba dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis deskripsi. Efektivitas media diukur melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Hasil tes disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Pretest dan Posttest

Indikator	Pretest	Posttest
Nilai tertinggi	82	96
Nilai terendah	55	72
Nilai rata-rata	68,40	84,73

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat adanya peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media pembelajaran berbasis visual. Nilai rata-rata siswa meningkat dari **68,40** pada pretest menjadi **84,73** pada posttest, atau meningkat sebesar **16,33**

poin. Hasil ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.

4. Hasil Analisis N-Gain

Untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan menulis deskripsi, dilakukan analisis menggunakan Normalized Gain (N-Gain).

Tabel 4.4 Hasil Analisis N-Gain

Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	N-Gain	Kategori
68,40	84,73	0,52	Sedang

Nilai **N-Gain sebesar 0,52** berada pada kategori **sedang**. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual memberikan peningkatan yang cukup efektif terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa.

5. Respons Guru dan Siswa

Selain mengukur hasil belajar, penelitian juga mengumpulkan respons guru dan siswa terhadap penggunaan media.

Tabel 4.5 Respons Guru dan Siswa

Responden	Persentase	Kategori
Guru	95%	Sangat Baik
Siswa	93%	Sangat Baik

Guru menyatakan bahwa media membantu proses penyampaian materi dan meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Sementara itu, siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena media menyajikan gambar dan ilustrasi yang memudahkan mereka dalam menemukan ide ketika menulis deskripsi.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual yang dikembangkan memenuhi kriteria **valid, praktis, dan efektif**. Tingginya hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek isi, penyajian, kebahasaan, tampilan visual, dan

kemudahan penggunaan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik harus mampu menyampaikan pesan secara jelas, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Peningkatan nilai rata-rata siswa dari **68,40** menjadi **84,73** menunjukkan bahwa penggunaan media visual memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis deskripsi. Gambar dan ilustrasi yang disajikan mampu membantu siswa mengamati objek secara lebih konkret sehingga memudahkan mereka dalam menemukan ide, memilih kosakata, dan menyusun paragraf deskripsi. Temuan ini mendukung teori *Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer (2021), yang menjelaskan bahwa kombinasi informasi visual dan verbal dapat meningkatkan pemahaman serta retensi belajar.

Hasil analisis **N-Gain sebesar 0,52** yang termasuk kategori sedang menunjukkan bahwa media yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari nilai tes, tetapi juga dari kualitas tulisan siswa yang menjadi lebih rinci, penggunaan kosakata yang lebih bervariasi, dan organisasi paragraf yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media pembelajaran.

Dari aspek kepraktisan, respons guru dan siswa yang berada pada kategori **sangat baik** menunjukkan bahwa media mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Guru merasa media membantu penyampaian materi secara lebih sistematis, sedangkan siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas menulis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis visual yang dikembangkan menggunakan model ADDIE layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis deskripsi. Media tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat motivasi belajar dan keterampilan literasi siswa sekolah dasar. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan

media visual memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pengembangan media pembelajaran berhasil dilaksanakan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Melalui tahapan tersebut dihasilkan media pembelajaran berbasis visual yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan materi menulis deskripsi pada Kurikulum Merdeka. Produk yang dikembangkan memuat tujuan pembelajaran, materi, ilustrasi gambar, contoh teks, latihan, evaluasi, serta umpan balik sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar **92,5%**, sedangkan hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar **94,1%**. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek kesesuaian materi, kebahasaan, penyajian, tampilan visual, serta kemudahan penggunaan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
3. Media pembelajaran berbasis visual terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari **68,40** pada saat pretest menjadi **84,73** pada saat posttest. Hasil analisis menggunakan **Normalized Gain (N-Gain)** sebesar **0,52** termasuk dalam kategori **sedang**, yang menunjukkan bahwa penggunaan media memberikan peningkatan hasil belajar yang bermakna.
4. Guru dan siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Persentase respons guru mencapai **95%** dan

respons siswa mencapai **93%**, keduanya termasuk kategori **sangat baik**. Guru menilai media mudah digunakan dan membantu proses pembelajaran, sedangkan siswa merasa lebih termotivasi, lebih mudah memahami materi, dan lebih percaya diri dalam menyusun teks deskripsi.

5. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis visual memenuhi tiga kriteria utama penelitian pengembangan, yaitu valid, praktis, dan efektif. Oleh karena itu, media yang dikembangkan layak digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis deskripsi di sekolah dasar serta dapat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran aktif dan berpusat pada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan memanfaatkan media pembelajaran berbasis visual sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis deskripsi. Penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar, memudahkan siswa memperoleh ide, serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Guru juga diharapkan terus mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan perkembangan teknologi pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap pengembangan dan penggunaan media pembelajaran inovatif melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru mengenai pengembangan media pembelajaran digital sehingga kualitas proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada pengembangan media pembelajaran berbasis visual untuk materi menulis deskripsi pada siswa kelas IV sekolah dasar. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan media serupa pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengintegrasikan media dengan teknologi digital, seperti aplikasi berbasis web, perangkat bergerak (*mobile learning*), atau multimedia interaktif. Penelitian juga dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain memberikan alternatif media yang inovatif, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian pengembangan selanjutnya yang berfokus pada peningkatan keterampilan literasi peserta didik melalui pemanfaatan media berbasis visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2019). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Munadi, Y. (2019). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Kristiantari, M. G. R., Kristiantari, C. R., Anindya, A., Cahyani, A. N., & Pranantha, R. (2025). Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Sulistiawati, I., & Apoko, T. W. (2024). Penerapan media gambar berseri berbasis Canva dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Suhartoni, N., Salam, R., & Pagarra, H. (2024). The use of series of picture media in Indonesian language learning to improve elementary school students' descriptive writing skills. *Pinisi Journal of Education*.
- Sholicha, A., & Setiyawan, E. (2025). Improving descriptive writing through picture series in Grade IV. *Indonesian Journal of Education Methods Development*.
- Turmudli, T., Sumarno, S., & Buchori, A. (2025). Development of visual literacy-based learning media to enhance writing skills of second grade elementary students. *Journal of Educational Sciences*, 9(6), 5901–5915.
- Zulkarnain, Ar., Haryadi, & Santoso, B. W. J. (2025). Implementasi penggunaan media interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar: Kajian literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

- Safira, F., Mawaddaturrahma, I., Ilmiyati, L., Silvana, R. M., & Hardiansyah, F. (2025). Pengaruh media pembelajaran visual (gambar) terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Aziz, M. A. N., Purwati, P. D., Widiarti, N., & Subali, B. (2026). Kajian literatur: Tren pengembangan media interaktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SD tahun 2020–2025. *Publikasi Pendidikan*.
- Nur'aeni, R., & Ristiani, I. (2026). Efektivitas penggunaan media gambar terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Winataputra, U. S. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi. Disertasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

BIODATA PENELITIAN

A. Identitas Ketua

1	Nama Lengkap	Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor /IIIb
4	NIDN	0622018801
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kendal, 22 Januari 1988
6	E-mail	atryaningyessiw@gmail.com
7	Nomor Telepon/ Faks	+62 813-2985-1125
8	Alamat Kantor	Jl. Tentara Pelajar no. 13 Gedang Anak Ungaran

B. Identitas Anggota

1	Nama Lengkap	Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli/IIIc
4	NIDN	0613126901
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Salatiga, 13 Desember 1969
6	E-mail	ridhoundaris@gmail.com
7	Nomor Telepon/ Faks	+62 858-7007-6444
8	Alamat Kantor	Jl. Tentara Pelajar no. 13 Gedang Anak Ungaran



**YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id, email : info.undaris.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: 072a/AII/IV/2022

Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran,
dengan ini memberikan tugas kepada:

Ketua Penelitian :
Nama : Atriyaning Yessi Wijayanti, M.Pd
NIDN : 0622018801
Jabatan Fungsional : Lektor
Anggota I :
Nama : Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd.
NIDN : 0613126901
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Tugas : Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia
Berbasis Visual Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa
Sekolah Dasar

Tempat : SD Negeri Beji 01 Ungaran Timur

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai
melaksanakan tugas.

Ungaran, 25 Maret 2022
Ketua LPPM,


Dr. Sutomo, M.Pd
NIP.196009011994031001

Mengetahui
Telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya


Retno Ristiani, M.Pd
NIP. 19880317009012002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia
Berbasis Visual Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi
Siswa Sekolah Dasar

Ketua Peneliti : Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd. (NIDN. 0622018801)

Anggota Peneliti : Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd. (NIDN. 0613126901)

Perguruan Tinggi : Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI
(UNDARIS)

Lokasi Penelitian : SD Negeri Beji 01 Ungaran Timur

Sumber Dana : LPPM UNDARIS

Anggaran Disetujui : Rp 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah)

1. Rincian Realisasi Penggunaan Anggaran

No	Tahap Kegiatan	Uraian Penggunaan Dana	Realisasi (Rp)
1	Persiapan	ATK dan bahan penelitian (kertas, alat tulis, tinta printer)	Rp 300.000,-
2	Pengumpulan Data Awal	Transportasi observasi dan wawancara ke SD Negeri Beji 01 Ungaran Timur	Rp 250.000,-
3	Pengumpulan Data Awal	Konsumsi kegiatan observasi dan wawancara guru	Rp 200.000,-
4	Penyusunan Instrumen	Penyusunan dan pencetakan instrumen penelitian (lembar validasi, angket, soal pretest-posttest)	Rp 250.000,-
5	Validasi Produk	Honorarium validator ahli materi	Rp 300.000,-
6	Validasi Produk	Honorarium validator ahli media	Rp 300.000,-
7	Pengembangan Media	Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran berbasis visual (desain, ilustrasi, penggandaan)	Rp 600.000,-
8	Implementasi	Transportasi dan konsumsi kegiatan implementasi media di kelas IV SD Negeri Beji 01	Rp 400.000,-
9	Implementasi	Penggandaan angket respons guru/siswa dan soal pretest-posttest	Rp 200.000,-

No	Tahap Kegiatan	Uraian Penggunaan Dana	Realisasi (Rp)
10	Dokumentasi	Dokumentasi kegiatan (cetak foto dan pengarsipan)	Rp 150.000,-
11	Pelaporan	Penyusunan, pencetakan, dan penjilidan laporan penelitian	Rp 300.000,-
12	Lain-lain	Biaya tak terduga dan operasional pendukung lainnya	Rp 250.000,-
		JUMLAH	Rp 3.500.000,-

2. Rekapitulasi Anggaran

Total anggaran yang disetujui untuk kegiatan penelitian ini adalah sebesar Rp 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu rupiah). Berdasarkan rincian realisasi pada tabel di atas, seluruh dana telah digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, validasi produk, pengembangan media, implementasi, dokumentasi, hingga pelaporan, dengan realisasi sebesar Rp 3.500.000,- (100% dari total anggaran), sehingga tidak terdapat sisa maupun kekurangan dana.

3. Keterangan

Seluruh penggunaan dana dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan penelitian model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) sebagaimana tercantum dalam laporan penelitian, dan telah dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNDARIS.

Ungaran, 03 Juni 2022

Ketua Peneliti,


Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.
 NIDN. 0622018801

1. Siswa Media Visual



2. Siswa praktek Menulis Diskripsi

